PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA USAHA PADA SENTRA SEPATU CIBADUYUT BANDUNG

Choirunisa Nabila

Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia

E-Mail : choirunnisanabila007@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan zaman yang semakin modern, membuat kebutuhan manusia semakin meningkat pula. Kebutuhan manusia tersebut berkembang seiring dengan berbagai perubahan yang terjadi saat ini, terutama kondisi sosial ekonomi masyarakat. Salah satu kegiatan usaha yang paling dominan dan sangat dibutuhkan keberadaannya pada masa perkembangan ini adalah kegiatan di bidang fashion.

Masyarakat mulai tertarik untuk membeli produk pada tempat yang lebih berkualitas. Salah satu merek dari toko fashion khususnya di bidang sepatu yang dikenal oleh masyarakat adalah Sentra Sepatu Cibaduyut. Penulis melakukan penelitian ini, mencoba untuk mengetahui bagaimana Jiwa Kewirausahaan dan Inovasi Produk terhadap Kinerja Usaha di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung.

Dari hasil wawancara dan kuisioner, menghasilkan bahwa Jiwa Kewirausahaan masih cukup baik. Hal ini disebabkan karena beberapa indikatornya yang kurang baik. kemudian dari segi inovasi produk, mayoritas pemilik toko merasa kurang setuju dengan pernyataan yang ada pada indikator indikatornya sehingga terjadi kurangnya kinerja usaha pada Sentra Sepatu Cibaduyut.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode dekriptif dan verifikatif .Setelah dilakukan tinjauan pustaka, dan penyusunan hipotesis, data dilakukan melalui metode kuesioner yang disebar kepada 30 responden pada pemilik toko di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung dengan menggunakan *nonprobability sampling*. Sedangkan analisis dilakukan dengan pengolahan data menggunakan SPSS 19 *for windows.* Kemudian dilakukan analisis dengan data yang ada menggunakan uji validitas, reliabilitas, determinasi, analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji f dan uji t.

Hasil analisis data dari penelitian ini menunjukan hasil jiwa kewirausahaan dan inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung, jiwa kewirausahaan dan inovasi produk secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap kinerja usaha pada Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung secara positif/signifikan. Secara parsial yang paling berpengaruh terhadap kinerja usaha adalah inovasi produk dengan berada pada kategori baik.

Kata Kunci : Jiwa Kewirausahaan, Inovasi Produk, Kinerja Usaha

ABSTRACT

The development of an increasingly modern era, makes the increasing human needs. The growing human needs along with the variety of changes that occur today, especially the socio-economic conditions of the community. One of the most dominant business activity and much needed its existence at the time of this development is an activity in the field of fashion.

The community began to be interested in buying the product at a higher quality. One of the brands from the fashion shop especially in the field of shoes known by the public is the Cibaduyut Shoes Center. The author did this research, trying to find out how the spirit of entrepreneurship and Innovation Product on performance business in Cibaduyut Shoes Center in Bandung.

From the results of the interviews and questionnaire, resulting in that the spirit of entrepreneurship is still pretty good. This is because some charge indicators will. then in terms of product innovation, the majority of store owners feel less agreed with the statement that there are indicators on the charge indicators will thus lack of effort at the center of performance Shoes Cibaduyut.

Research methods used in this study using the methods descriptive and verificative. After a review of the literature, and the preparation of the hypothesis, the data is done through the methods of the questionnaires presented to 30 respondents on shopkeepers in Cibaduyut Shoes Center Bandung using nonprobability sampling. While the analysis is carried out by processing data using SPSS 19 for windows. Then conducted the analysis with the data using the test of validity, reliability, determination, multiple regression analysis and hypothesis testing using the f test and t-test.

The results of the analysis of the data from this study showed results of the spirit of entrepreneurship and innovation performance significantly to influential product business in Cibaduyut Shoe Center of Bandung, the spirit of entrepreneurship and innovation products partially or simultaneous effect on the performance of the business in Cibaduyut Shoes Center of Bandung in a positive/significant. The most influential partially against the performance of the business was product innovation by being on the category either.

Keywords: The Spirit of Enterpreuneurship, Product Innovation, Business Performance

1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini dipengaruhi oleh beberapa industri yang mampu menopang perekonomian nasional salah satunya adalah Industri Mikro Kecil Menengah. Industri Mikro Kecil Menengah dapat diartikan sebagai aktivitas ekonomi yang terkait dengan penciptaan atau penggunaan pengetahuan dan informasi. Salurannya bisa bervariasi, mulai dari arsitektur, periklanan, seni, kerajinan tangan, desain, fashion, film, musik, fotografi, sinematografi, gadget ,software , games, dan lainnya.

Pemerintah menyadari betul bahwa Industri Mikro Kecil Menengah ini adalah industri yang memiliki potensi yang sangat besar yang memberikan dampak dan kontribusi yang nyata bukan hanya bagi pemerintah saja, namun juga bagi para pelaku usaha dan juga masyarakat luas.

Sebagai negara yang memiliki yang memiliki kekayaan yang sangat luar biasa bukan hanya kekayaan sumber daya alam yang sangat luar biasa, tetapi masyarakat Indonesia yang terdiri dari berbagai macam budaya, telah melahirkan sebuah bangsa yang masyarakatnya berpikiran kreatif dalam berbagai bidang tak terkecuali dalam bidang industri kreatif seperti pada bidang fashion. Banyak nya turis wisatawan lokal maupun mancanegara yang berkunjung Indonesia menjadi modal yang sangat baik bagi Indonesia dengan terus mengembangkan Industri Mikro Kecil Menengah ini yang selanjutnya akan menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan untuk berbelanja.

Salah satu bagian dari Industri Mikro Kecil Menengah atau sub sektor Industri Mikro Kecil Menengah yang saat ini berkembang sangat pesat di Indonesia adalah industri fashion. Industri fashion yang tergolong dalam industri kreatif saat ini berkembang sangat cepat sebagai bagian dari gaya hidup dalam berbusana pada saat ini telah menjadi trend tersendiri bagi masyarakat Indonesia.

Dunia mode dari dulu hingga sekarang mempunyai daya tarik yang kuat dan perkembangannya pada saat ini sangat terlihat pesat, khususnya di Indonesia. perkembangan ini disebabkan karena meningkatnya animo masyarakat terhadap kesesuaian berbusana. Sejalan dengan

perkembangan budaya dan meningkatnya taraf hidup masyarakat,maka pemenuhan kebutuhan akan pakaian tidak lagi harus berdasarkan fungsinya saja tetapi telah memasukan banyak pertimbangan dalam memilih pakaian. Hal ini dikarenakan timbulnya kesadaran bahwa cara berpakaian dan penampilan seseorang dapat mencerminkan kepribadian dan profesi seseorang tersebut.

Dampaknya pada perekonomian kita yang semakin kompetitif dimana keadaan pasar yang dahulu bersifat *sellers market* yaitu pembeli mencari barang, tetapi dengan kuatnya persaingan maka keadaan berubah menjadi yaitu barang yang mencari pembeli disebut juga *buyers market.* Sebagai konsekuensinya perusahaan harus merubah jiwa kewirausahaan dan inovasi produk-produknya.

Secara tidak langsung, akan mempengaruhi perkembangan pada dunia usaha industri. Dalam menentukan strategi pemasaran yang tepat harus dikaji terlebih dahulu perilaku konsumen terhadap barang yang ditawar kan pada konsumen agar memenuhi standar keinginan. Secara lebih seksama, akan dijumpai tiga keputusan penting yang menjadi sasaran dilaksanakan strategi pemasaran, yaitu keputusan tentang konsumen mana yang hendak dituju, bauran pemasaran yang bagaimanakah yang dapat memuaskan konsumen tersebut dan berapa biaya pemasaran yang harus dikeluarkannya.

Kebutuhan dan juga permintaan yang semakin besar dari para konsumen telah mendorong para pelaku usaha di indonesia untuk terus melakukan inovasi dalam trend berbusana dan berusaha memahami keinginan pasar yang berpikiran sangat dinamis

Jawa barat sebagai salah satu propinsi di Indonesia yang menjadi barometer industri bagi provinsi lainnya, memiliki banyak potensi pariwisata yang sangat besar dan menguntungkan dan menjadi salah satu destinasi utama di Indonesia bagi para pelancong memiliki banyak industri unggulan yang sangat potensial seperti industri tekstil, makanan dan minuman, industri pengolahan rotan, komponen otomotif dan industri kreatif mulai dari kerajinan tak terkecuali dengan industri fashion nya. Berbagai industri fashion banyak bermunculan di setiap kota dan daerah di provinsi ini. Mengingat begitu banyaknya industri yang sangat potensial dan memiliki nilai jual yang

sangat besar ini, pemerintah provinsi jawabarat terus melakukan berbagai upaya untuk memajukan industri kreatif khususnya subsektor fashion tersebut.

Kota Bandung sebagai barometer pertumbuhan industri kreatif di tingkat nasional. Tidak heran bila berbagai macam predikat pun kini mulai bermunculan dari kalangan masyarakat, mulai dari kota besar yang dikenal sebagai pusat perkembangan mode, pusat kreasi seni dan budaya, pusat jajanan dan kuliner, serta sebutan *Paris Van Java* yang sekarang menjadi salah satu icon tujuan wisata kota Bandung.

Uniknya setiap titik lokasi di kota Bandung memiliki kekhasan sebagai pusat distro, factory outlet, grosir kain, grosir pakaian, kawasan sepatu, kawasan jajanan, kawasan percetakan, kawasan onderdil, kawasan barang bekas dan sebagainya. Dengan demikian setiap lokasi memiliki keunggulan tersendiri sesuai jenis produk dan jasa yang ditawarkan. Keunggulan ini terbentuk selain karena warisan juga intervensi SDM lokal (dalam negeri) yang kreatif. Hal ini dapat dipahami dengan jumlah industri di sectok kreatif yang relative banyak di kota Bandung.

Potensi ekonomi yang di miliki kota Bandung pada saat ini begitu besar. Salah satu faktanya terlihat pada perkembangan pelaku usaha yang bergerak di bidang industri *footwear* yang optimis akan berkembang dalam percepatan industri ekonomi kreatif. Bahkan, perkembangan usaha ini diperkirakan tumbuh hingga 30% sampai akhir tahun ini. Tidak heran apabila saat ini, kota Bandung menjadi barometer industri kreatif, khusunya pada industri konveksi.

Salah satu industri *footwear* yang kreatif di Bandung ada pada daerah Cibaduyut. Sentra Sepatu Cibaduyut merupakan salah satu industri kreatif yang lahir di kota Bandung yang memproduksi sepatu dan aksesoris dari bahan kulit yang dibuat secara *hand made*.

Cibaduyut adalah sebuah kawasan yang memang sudah sangat terkenal sebagai pusat pengrajin sepatu di kota Bandung, bahkan kawasan ini dikenal sebagai pasar penjualan sepatu terpanjang di dunia. Sepatu yang di jual di kawasan ini merupakan hasil karya penduduk setempat yang konon ilmu pembuatannya merupakan warisan dari leluhur. Walaupun merupakan produk lokal, kualitas sepatu cibaduyut tidak

kalah bersaing dengan sepatu-sepatu buatan luar negeri.

Sentra Sepatu Cibaduyut lahir di era-modern dimana industri sekarang sedang berlomba-lomba meningkatkan mutu dan kualitas nya baik itu industri perusahaan besar maupun industri perusahaan yang kecil, dengan melalui program-program periklanan dan promosi yang dilakukan, demi terciptanya Jiwa kewirausahaan dan Inovasi Produk dimata konsumennya.

Berikut disertakan daftar toko yang ada pada Sentra Sepatu Cibaduyut, seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1

Nama Sentra Sepatu Cibaduyut

No	Nama Sentra Sepatu	No	Nama Sentra Sepatu
1	Toko Baricco	21	Toko Dina Gelis Shop
2	Toko De & Dy Shoes	22	Toko Gilang
3	Toko Garuci	23	Toko Cemerlang
4	Toko Oval	24	Toko Abadi
5	Toko Gruty	25	Toko Jaya
6	Toko Garsel	26	Toko Bunda Ibu
7	Toko Diana	27	Toko Dr.Benco
8	Toko Dina Shop	28	Toko Adiana
9	Toko Rizki	29	Toko Elang
10	Toko Jk.Koleksion	30	Toko Abandi Jaya
11	Toko Malia Shop	31	Toko Jaya
12	Toko Rizki Rh	32	Toko Ridwan
13	Toko Adiana	33	Toko Amanda Shop
14	Toko Dr.Benco	34	Toko Dinna Shop
15	Toko Anggita Shop	35	Toko Kania Jaya
16	Toko Gruty 2	36	Toko Abadi Jaya
17	Toko Adiana	37	Toko Dicky
18	Toko Wanda	38	Toko Adianas
19	Toko Karisma	39	Toko Aditta
20	Toko Diki	40	Toko Galih

Sumber : Sentra Sepatu Cibaduyut
(Data Telah Diolah) 2016

Dengan semakin ketatnya persaingan maka para pengusaha harus mengetahui dan memahami bagaimana cara untuk mengelola sumber daya yang

dimiliki perusahaan. Fenomena ini semakin menyadarkan para pengusaha untuk mencari terobosan pendekatan dengan mengedepankan Jiwa Kewirausahaan mereka dan juga Inovasi Produk dari usaha mereka guna merenggut pangsa pasar. Kunci penting untuk memenagkan persaingan pada Sentra Industri Sepatu Cibaduyut terletak pada kemampuan perusahaan untuk menimbulkan kinerja yang maksimal.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang yang telah dijelaskan, penulis mengidentifikasikan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengusaha di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung belum memiliki Jiwa Kewirausahaan yang baik. Hal ini Karena banyak pengunjung yang lebih memilih mengunjungi toko lainnya yang memiliki kelebihan yang tidak ada pada Toko di Sentra Sepatu Cibaduyut.
2. Inovasi produk yang masih kurang baik. Hal ini disebabkan kurangnya informasi sehingga kesulitan dalam memasarkan produk hanya mengandalkan katalog dan display kurangnya menggunakan media sosial yang sedang ramai digunakan para pebisnis serta kurang peduli terhadap pelanggan.
3. Target laba dari tahun 2011-2015 yang cenderung fluktuatif dan jumlah volume pendapatan yang semakin menurun, karna banyaknya para pesaing. Hal ini di indikasi kinerja Pengusaha di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung di Bandung yang belum optimal.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan indentifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka penulis ingin menguraikan mengenai hal sebagai berikut:

1. Bagaimana jiwa kewirausahaan pada Pengusaha di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung.
2. Bagaimana inovasi produk pada Pengusaha di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung.
3. Bagaimana kinerja usaha pada Pengusaha di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung.

4. Seberapa besar pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada Pengusaha di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung.
5. Seberapa besar pengaruh inovasi produk terhadap kinerja usaha pada Pengusaha di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung.
6. Seberapa besar pengaruh jiwa kewirausahaan dan inovasi produk terhadap kinerja usaha pada Pengusaha di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung.

4. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan mengungkapkan mengenai jiwa kewirausahaan dan inovasi produk serta kinerja usaha serta menganalisis jiwa kewirausahaan dan inovasi produk terhadap kinerja usaha.

5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada maksud penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tanggapan mengenai jiwa kewirausahaan pada Pengusaha di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung.
2. Untuk mengetahui tanggapan mengenai inovasi produk pada Pengusaha di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung.
3. Untuk mengetahui tanggapan mengenai kinerja usaha pada Pengusaha di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada Pengusaha di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung secara parsial.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh inovasi produk terhadap kinerja usaha pada Pengusaha di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung secara parsial.
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jiwa kewirausahaan dan inovasi produk terhadap kinerja usaha pada Pengusaha di Sentra Sepatu Cibaduyut

Bandung baik secara parsial dan simultan.

7. Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat, sejalan dengan tujuan penelitian diatas. Hasil dari penelitian ini berguna untuk :

1. Kegunaan Akademis
   Menambah wawasan dan pengetahuan menulis mengenai jiwa kewirausahaan dan inovasi produk terhadap kinerja usaha melalui penerapan ilmu dan teori yang telah diperoleh dari perkuliahan dan membandikannya dengan kenyataan yang terjadi serta melatih kemampuan analisis dan berfikir secara sistematis dan konseptual
2. Kegunaan Praktis
   Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan denga upaya membangun hubungan baik dengan konsumen dan referensi bagi pengembangan penelitian dikemudian hari.

8. Kajian Pustaka

Wirausaha

Kata wirausaha (*entrepreneur)* berasal dari kata Prancis, *entreprede*, yang berarti berusaha dengan konteks bisnis berarti memulai sebuah bisnis. Kamus Merriam-Webster menggambarkan definisi entrepreneur sebagai seseorang yang mengorganisir, memenej, dan menanggung resiko sebuah bisnis atau usaha.

Terdapat beberapa definisi Pengusaha menurut beberapa ahli :

1. Menurut N.B. Susilo (2005:87) Seseorang yang memiliki karakter yang berhasil memimpin.
2. Menurut Riyanti (2005:90) Seseorang yang memiliki persepsi yang tidak biasa memperkenalkan klaim hal dan layanan.
3. Menurut Raymond Kao (2005:46) Seseorang yang dapat menciptakan kekayaan dan nilai untuk meningkatkan proses melalui inkubasi gagasan, sumber daya mudah dan membuat gagasan menjadi kenyataan.

Menurut Dr. Rhenald Khasali (2005:102) Seseorang yang menyukai

perubahan, menciptakan nilai tambah, memberikan keuntungan untuk dirinya dan orang lain, ciptaannya dibangun terus menerus.

9. Kerangka Pemikiran

Bandung sebagai ibukota Jawa Barat merupakan surga bagi para pelancong baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Di kota yang terkenal karena hawa nya yang sejuk ini tumbuh berbagai industri mulai dari kuliner, kerajinan dan fashion. Industri kreatif pun bermunculan di tahun 2000an dan berkembang sangat cepat sampai saat ini dan menjadi trend saat ini yang telah berkontribusi memberikan pendapatan daerah yang cukup besar. Potensi yang sangat besar ini dipahami betul oleh para pelaku usaha khususnya kaum muda di bandung yang terkenal dengan daya cipta dan kekreatifannya tersebut.

Berbagai toko bermunculan tiap tahunnya dan tumbuh sangat pesat. Berbagai macam pakaian mulai dari baju,celana dan jaket, dan sepatu dengan beragam inovasi produk yang ditawarkan terus memikat para konsumen dan pelanggannya.

10. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009:64) hipotesis penelitian adalah: "Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, tidak dirumuskan hipotesis, tetapi justru diharapkan dapat ditemukan hipotesis. Selanjutnya hipotesis tersebut akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif".

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus diuji secara empiris.

11. Objek Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis mengambil judul penelitian yaitu, **"Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha Pada Pengusaha di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung" .**

Pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2007:56), menyatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut:

> Objek penelitian adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau

individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai.

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan hal yang mendasari suatu penelitian berdasarkan studi dan kondisi yang sama dari tujuan penelitian ini.

Menurut Husein Umar (2003:303) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah " Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dana kapan penelitian akan dilakukan. Biasa juga ditambah hal-hal lain jika dianggap perlu".

Dalam Penelitian ini penulis akan membahas apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari jiwa kewirausahaan (X1) dan inovasi produk (X2) terhadap kinerja usaha (Y).

12. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Metode penelitian merupakan suatu cara penulis dalam menganalisis data.

13. Hasil Penelitian

Pada bagian ini penulis akan memaparkan penguraian serta menganalisis data yang diperoleh mengenai pengaruh jiwa kewirausahaan, dan inovasi produk, terhadap kinerja usaha. Metode analisis yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif sebagai alat bantu dalam penarikan kesimpulan.

14. Pembahasan

Industri Kecil Menengah (IKM) Sepatu Cibaduyut Kecamatan Bojongloa Kidul Bandung merupakan unit usaha yang bergerak dibidang industri, supplier dan perdagangan umum yang memproduksi sepatu, sandal, tas, tali pinggang, dan lain-lain. IKM ini mulai berkembang pada awalnya dimulai sekitar tahun 1920, beberapa orang warga setempat yang kesehariannya bekerja pada sebuah pabrik sepatu di Kota Bandung, setelah memiliki keterampilan dalam membuat sepatu, mereka berhenti sebagai pekerja. Mereka memulai membuka usaha membuat dan menjual produk alas kaki secara kecil-kecilan dilingkungan rumah tangganya dengan melibatkan

tenaga kerja anggota keluarganya. Dengan semakin berkembangnya pemesanan maka para pemulai bisnis kecil ini mulai merekrut pekerja yang berasal dari warga sekitar, sehingga keterampilan dalam membuat alas kaki ini menyebar dan ditularkan dalam lingkungan keluarga dan warga masyarakat sekitar.

Menurut informasi dari para toko pengusaha alas kaki di Cibaduyut, bahwa sebelum penjajahan Jepang pada tahun 1940-an telah berkembang sejumlah pengrajin sepatu di Cibaduyut sebanyak 89 orang. Hal ini tidak terlepas dengan semakin meningkatnya pesanan, karena dinilai produk sepatu Cibaduyut memiliki kualitas yang baik serta memenuhi selera konsumen pada masa itu. Bahkan, setelah Negara Indonesia merdeka pada sekitar tahun 1950-an jumlah unit usaha alas kaki sudah semakin berkembang dan mencapai 250 unit usaha.

Dengan jumlah unit usaha yang begitu besar inilah daerah Cibaduyut mulai dikenal sebagai sentra produksi alas kaki. Pada sekitar tahun 1978 pemerintah pusat melalui Departemen Perindustrian bekerjasama dengan lembaga Penelitian Pendidikan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES) melakukan pengkajian dalam rangka bimbingan dan pengembangan Sentra Sepatu Cibaduyut. Hasil kajian tersebut merekomendasikan dibangunnya Pusat Pelayanan Fasilitas Pembinaan atau dengan sebutan Centre Service Facility (CSF) dan lebih dikenal oleh masyarakat pengusaha sepatu dengan sebutan Unit Pelayanan Teknis (UPT) barang kulit.

Pada sekitar tahun 1980-an dengan digulirkannya proyek BIDIK dari Departemen Perindustrian memberikan berbagai fasilitas bantuan baik sarana dan prasarana kepada pihak UPT persepatuan di Cibaduyut berupa pembangunan fasilita gedung, mesin-mesin dan peralatan lainnya serta program pelatihan untuk mengembangkan industri persepatuan serta pengrajin sepatu di Cibaduyut. Hadirnya Unit Pelayanan Teknis (UPT) ini sangat membantu para pengusaha-pengusaha sepatu di Cibaduyut. Hal ini terlihat secara nyata dengan semakin berkembangnya IKM Sepatu Cibaduyut ini ditengah-tengah perekonomian yang semakin berkembang pesat.

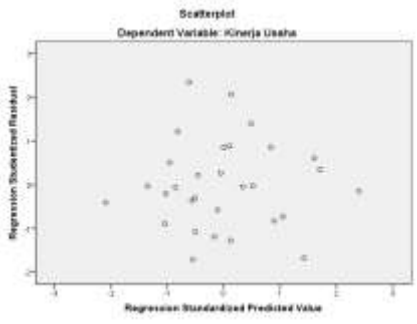
UPT berperan sebagai pemicu dan sebagai promotor berkembangnya usaha persepatuan Cibaduyut. Pihak UPT menawarkan berbagai fasilitas-fasilitas

yang beraneka ragan demi kelancaran dan pertumbuhan serta pengembangan produk-produk sepatu yang berkualitas, beranekaragam jenisnya serta harga yang terjangkau sehingga dapat memasuki segala segmen pasar di kalangan konsumen.

15. Analisis Deskriptif

Gambaran data hasil tanggapan responden dapat digunakan untuk memperkaya pembahasan, melalui gambaran data tanggapan responden dapat diketahui bagaimana kondisi setiap indikator variabel yang sedang diteliti.Agar lebih mudah dalam menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap tanggapan responden berdasarkan persentase skor tanggapan responden.

Grafiknya adalah sebagai berikut:



Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, artinya variabel pengganggu e (*error*) memiliki varian yang sama sepanjang observasi dari berbagai nilai dari variabel bebas, hal ini berarti data pada setiap variabel bebas memiliki rentangan yang sama.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk melihat bagaimana pengaruh antara variabel independen dengan dependen dalam hal ini pengaruh jiwa kewirausahaan (X1) dan inovasi produk (X2) terhadap kinerja usaha (Y), maka digunakan analisis regresi linear berganda.

Data yang digunakan dalam analisis regresi berdasarkan data dari 30 responden pemilik toko di Sentra Sepatu Cibaduyut. Dalam perhitungannya, penulis menggunakan perhitungan komputerisasi yaitu dengan menggunakan media komputer yaitu SPSS v.19 *for windows.*

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 0,082 berada pada daerah penerimaan H_0 yang berarti jiwa kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja usaha.

Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik jiwa kewirausahaan pada Sentra Sepatu Cibaduyut, maka kinerja usaha dari pemilik toko akan semakin tinggi. Hal ini sesuai dengan penelitian

sebelumnya yaitu perilaku manajer atau pimpinan adalah hasil tindakan dari seseorang yang tercermin dari tindak tanduknya sebagai bagian dari organisasi. Perilaku timbul karena adanya interaksi antara individu dengan stimulus tertentu dan perilaku ini akan membuat organisasi lebih dinamis dan mampu bekerja dengan efisien dan efektifitas yang tinggi apabila ditunjang dengan penerapan jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh pimpinan dalam penyelenggaraan perusahaan atau suatu usaha. (Ropke, dalam Wina Amalia 2012)

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa F_{hitung} sebesar 1,681 berada pada daerah penerimaan H_0 yang berarti jiwa kewirausahaan dan inovasi produk secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kinerja usaha.

Seperti menurut Menurut Eddy Soeryanto Soegoto (2009:3), wirausaha adalah orang yang berjiwa kreatif dan inovatif yang mampu mendirikan, membangun, mengembangkan, memajukan, dan menjadikan perusahaannya unggul. Serta menurut Aloysius Gunadi Brata (2009:95) mengungkapkan bahwa inovasi produk penting bagi satu unit usahan untuk makin berkembang. Hanya usaha yang mampu menciptakan inovasi – inovasi baru sajalah yang mampu bertahan dan bekembang. Dengan kata lain, inovasi akan sangat menentukan kinerja suatu usaha.

16. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Jiwa Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha Pada Pengusaha Di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung, penulis mencoba untuk menarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Jiwa Kewirausahaan Pada Pengusaha Di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung secara umum dan keseluruhan pada dasarnya sudah berjalan cukup baik. Namun demikian ada beberapa indikator seperti mengarahkan diri, pemeliharaan diri, dan juga energik memiliki nilai persen skor nilai rata-rata terendah. hal ini mungkin dikarenakan tanggapan para responden terhadap indikator ini belum berjalan dengan cukup baik
2. Inovasi Produk Pada Pengusaha Di Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung secara keseluruhan

sudah berjalan baik. Namun demikian indikator Penemuan dan Pengembangan masih memiliki nilai persen skor dibawah nilai persen skor rata-rata variabel Inovasi Produk. hal ini dikarenakan menurut para responden karena beberapa faktor, salah satunya adalah ketidaksetujuan para responden terhadap beberapa pernyataan yang telah diajukan pada kuisioner mengenai indikator terkait.

17. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan diatas, penulis ingin coba memberikan saran saran yang semoga dapat memberikan manfaat dan berguna di kemudian hari bagi semua pihak khususnya kepada para pelaku usaha Sentra Sepatu Cibaduyut Bandung, diantaranya:

1. Pada variabel jiwa kewirausahaan terdapat indikator yang memiliki nilai terendah yaitu pemeliharaan diri dan energik. Dapat disarankan perlunya untuk memikirkan ide atau gagasan untuk perusahaan tempat mereka bekerja agar lebih maju serta lebih memacu diri untuk menjadi pengusaha atau karyawan dengan jiwa seorang pekerja keras.

Pada variabel inovasi produk terdapat salah satu indikator yang memiliki nilai terendah dengan pernyataannya yaitu pada indikator penemuan. Untuk bisa terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas dan mutu produk yang selanjutnya akan menarik minat konsumen, agar tetap loyal berbelanja, tentunya para pengusaha harus menjual produk dengan design sepatu yang berbeda dibanding toko lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

A.B. Susanto. 2009. *Reputation Driven Corporate Social Responsibility pendekatan strategic management dalam CSR*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.

Aloysius Gunadi Brata. 2009. *Inovasi dan Kinerja Usaha Kecil-Menengah (Kerajinan Bambu di Sleman)*. Jurnal Studi Ekonomi Vol, IV, Juni 1. Yogjakarta.

Augusty, Ferdinand, 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Semarang:

Dewanti, Retno, 2008. *Kewirausahaan, Mitra Wacana Media*, Jakarta.

Drucker, Peter F., 2005. *The Practice of Management. New York : Harper & Row. Crawford, C. Merle, and C. Anthony Di Benedetto. 2000. New products Management*. McGraw-Hill. USA

H. Salim. (2010). *Perkembangan Teori Dalam Ilmu Ekonomi. Rajawali Pers*. Jakarta.

Hubeis, M. 2005. *Menuju Industri Kecil Profesional di Era Globalisasi Melalui Pemberdayaan Manajemen Industri. Orasi Ilmiah Guru Besar Tetap Ilmu Manajemen Industri*, Fakultas Teknologi Industri, Institut Pertanian Bogor

Kao, Raymond, W. Y. 2005. *Enterpreneurship A World Wealt Trip Creativition And Value Adding Process*. Singapore : Prentice Hall.

Kasali, Rhenald. 2005. *Manajemen Public Relations. Jakarta. Ghalia Indonesia*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Kotler, Philip. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Erlangga

Lumpkin, G. T., dan Dess, G. G., (1996), "*Clarifying the Entrepreneurial Orientation Construct and Linking it to Performance*", Academy of Management Review.

Larsen, P. & A. Lewis. 2007. "*How Award Winning SMEs Manage The Barriers to Innovation*", Journal Creativity and Innovation Manage- ment, page: 141-151.

Machfoedz, I., 2004. *inovasi produk pada suatu perusahaan*. Yogyakarta: Fitramaya.

Narimawati, Umi. (2007). *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Agung Media.

_____ (2010). Panduan Karya Ilmiah Panduan Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir.

Nasrullah Yusuf (2009). *Kinerja Strategi Pemilihan Pelanggan dan Pesaing Sasaran, Pengaruhnya terhadap Kinerja Strategi Bauran Pemasaran Jasadan Nilai Jasa Serta Impikasinya terhadap Kepercayaan Pelanggan//.* Disertasi. Universitas Padjadjaran : Bandung.

Suryana. 2006. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Edisi Revisi. SALEMBA EMPAT, Jakarta.

_____. 2007. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba, Jakarta.

Susilo, N. B. *Wisdom Entrepreneur, Indonesia Cerdas*, Jakarta, 2006 Your Life Style News No. 14, Mei – Juni 2008.

William, G. Nickels. 2000. *Marketing Principles, Second Edition*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.

Yohanes Rante (2011). *Jurnal. Pengaruh Prilaku kewirausahaan dan Peran Pemerintah Terhadap Kinerja UMK Agribisnis di Provinsi Papua*.

Zimmerer, Scarborough. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta : Edisi Kelima, Salemba Empat.